



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Menggunakan Model Kooperatif Tipe Concept Sentence pada Siswa Kelas X D SMA Negeri 10 Singkawang

Zulfahita¹, Rina Fitria²

STKIP Singkawang, Singkawang, Indonesia¹, SMA Negeri 10 Singkawang, Singkawang, Indonesia²,

zulfahita@yahoo.co.id¹, duogmama@gmail.com²

Keywords :

Keterampilan menulis, model pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis paragraf argumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini ialah siswa kelas X D dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 21 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki, sedangkan data dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Menggunakan Teknik pengumpul data observasi langsung dan teknik pengukuran berupa tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik statistik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis Hasil perencanaan siklus 1 70,58% dan siklus 2 83,52%. Pelaksanaan disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan siklus 1 mengalami kendala pada kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media pembelajaran, pemberian motivasi, menguasai kelas, dan pada kendala alokasi waktu. Pelaksanaan siklus 2 berjalan dengan baik, semua aspek pada perencanaan oleh guru dengan baik. Hasil pelaksanaan siklus 1 70,90% dan siklus 2 87,27%. Nilai sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus 1 78,95% dan siklus 2 94,37%. Rata-rata nilai siswa pada siklus 1 mencapai 61,86 dan siklus 2 meningkat menjadi 76,51. Berdasarkan penelitian ini disarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence untuk meningkatkan nilai siswa dalam keterampilan menulis. Guru juga harus memperhatikan model yang sesuai dengan karakteristik siswa..

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Permendiknas, 2006). Pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat menumbuhkan minat siswa, menyenangkan, dan memotivasi merupakan harapan para siswa agar pada pelaksanaannya dapat menimbulkan partisipasi yang aktif dari siswa-siswa. Untuk dapat mengerti pembelajaran bahasa Indonesia secara luas, maka harus dimulai dengan kemampuan pemahaman menulis dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam memahami tentang pembelajaran bahasa Indonesia sangat ditentukan oleh pemahaman menulis. Karena proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target kurikulum.

Rendahnya keterampilan menulis siswa dapat dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria keterampilan menulis. Dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut, ternyata nilai yang diperoleh siswa rata-rata belum mencapai kriteria penilaian keterampilan menulis. Kriteria ketuntasan minimal dalam aspek keterampilan menulis adalah 70. Dalam hal ini peran guru juga sangat penting. Apabila siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran menulis dan guru mengajarkan dengan baik tentu saja hal itu bisa berubah menjadi hal yang mudah. Hal ini terjadi karena keterampilan menulis tidak didapatkan secara alami, melainkan harus melalui proses belajar dan berlatih.

Adanya permasalahan-permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas itulah maka perlu diadakan penelitian terhadap keterampilan menulis siswa terutama menulis paragraf argumentasi di SMA Negeri 10 Singkawang, tepatnya pada siswa kelas X D. Alasan penulis memilih kelas X D karena kurang berminat dalam pembelajaran menulis sehingga nilai akhir yang siswa dapatkan kurang dari ketuntasan minimal yaitu rata-rata 56,9 %. Berbeda halnya dengan kelas-kelas lain yaitu kelas X A, X B, dan X C. Ketiga kelas tersebut dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu X A 89,6 %, X B 78,3 %, dan X C 85,7 %. Hal ini dilihat dari kesulitan siswa dalam membedakan jenis-jenis paragraf. Selain itu, siswa merasa bosan dengan pembelajaran menulis paragraf argumentasi karena guru selalu menggunakan metode ceramah.

Dalam penelitian ini penulis memilih paragraf argumentasi sebagai materi penelitian, berdasarkan Standar Kompetensi 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato serta Kompetensi Dasar 12.1. Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi, hal ini dikarenakan oleh nilai yang didapatkan siswa rendah. Menulis Paragraf argumentasi adalah paragraf yang mengemukakan pendapat, alasan, contoh, dan bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan (Kosasih,2012:19). Tujuannya untuk mempengaruhi orang lain sehingga mereka membenarkan pendapat, sikap, dan keyakinan penulis. Dalam hal ini, penulis berupaya menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Concept Sentence untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di SMA Negeri 10 Singkawang. Karena model pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa dalam menuangkan ide-ide kedalam karya tulis.

METODE

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:15) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan tringgulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.”

Sedangkan kualitatif menurut Mc Milan Schumacher (dalam Syamsudin dan Damaiyanti, 2006:73) “Kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Data kualitatif berupa pendeskripsian terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil.

Adapun teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran dengan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, panduan wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Hasil tes dari masing-masing siklus tersebut akan dianalisis menggunakan langkah perhitungan berikut.

- a. Merekap skor yang diperoleh responden
- b. Menghitung skor kumulatif
- c. Menghitung nilai rata-rata

$$\text{Rata-rata hitung} = \frac{\text{Jumlah Semua Nilai Data}}{\text{Banyaknya Nilai Data}}$$

(Boediono dan Koster, 2002:56)

Hasil dari masing-masing perhitungan setiap siklus akan dibandingkan melalui perhitungan ini selanjutnya akan diketahui persentase peningkatan keterampilan menulis paragraf argumentasi menggunakan model kooperatif tipe *Concept Sentence*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penerapan model Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dapat melatih siswa untuk bersosialisasi dan siswa diharapkan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa mengalami kesulitan dalam menulis paragraf argumentasi. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi dengan Model Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

Melalui tahap perencanaan kegiatan pembelajaran peneliti dan kolaborator berdiskusi untuk menyusun kegiatan pembelajaran dengan merencanakan hal-hal sebagai berikut: Merencanakan bahan pembelajaran sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang meliputi standar kompetensi menulis, pengorganisasian materi ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebelum melakukan proses pembelajaran guru terlebih dahulu membuat rancangan skenario sebagai acuan terhadap langkah-langkah pembelajaran, Pemilihan sumber dan media pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan penilaian hasil kegiatan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang telah disusun dari siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan. Perencanaan pembelajaran yang dibuat telah sesuai dengan kriteria penilaian.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi dengan Model Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran 17 aspek yang menjadi pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi pengamatan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil pengamatan pada siklus 1 dari 17 aspek yang dinilai terdapat 2 aspek dengan skor 5, 6 aspek skor 4, 8 aspek dengan skor 3 dan 1 aspek dengan skor 2. Selanjutnya berdasarkan hasil refleksi siklus 1 terhadap pengamatan aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus 1 diadakan perbaikan pada siklus 2, pada siklus 2 terdapat 10 aspek dengan skor 5 dan 7 aspek skor 4.

3. Pengamatan terhadap sikap siswa dalam kegiatan menulis paragraf argumentasi dengan model Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti juga mengamati sikap sosial siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi sikap sosial siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan sikap sosial siswa yang dilakukan pada siklus 1 dan 2 diperoleh dari lembar pengamatan sikap sosial siswa yang mencakup aspek menerima pelajaran dari guru, disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran.

4. Hasil Menulis Paragraf Argumentasi dengan Model Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

Hasil menulis paragraf argumentasi siswa dengan model Kooperatif Tipe *Concept Sentence* pada siklus 1 dari 30 siswa masih terdapat 22 siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis paragraf argumentasi pada siklus 1 mencapai 26,6% dengan rata-rata 61,86. Sedangkan pada siklus 2 dari 30 siswa hanya 7 siswa yang belum mencapai KKM. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis paragraf argumentasi pada siklus 1 mencapai 76,6% dengan rata-rata 76,51.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Siswa Menulis Paragraf Argumentasi dengan Model Kooperatif Tipe *Concept Sentence*

No	Siklus	Jumlah Siswa	Nilai		Nilai Rata-rata
			≤ 70	≥ 70	
1	Siklus 1	30	22	8	61,86
2	Siklus 2	30	7	23	76,51

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas X D SMA Negeri 10 Singkawang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis paragraf Argumentasi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi menggunakan model Kooperatif Tipe *Concept Sentence* direncanakan siklus 1 dan 2 masing-masing dua kali pertemuan dengan alokasi 2 x 24 menit. Perencanaan pada siklus 2 mencapai kriteria baik sekali. Perencanaan pada siklus 1 mencapai 70,58% dan pada siklus 2 mencapai 83,52% dan mengalami peningkatan sebanyak 12,94%.

Pelaksanaan dalam pembelajaran dari siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan. Kegiatan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dilaksanakan dengan langkah-langkah model Kooperatif Tipe *Concept Sentence* sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 mencapai 70,90% secara keseluruhan sudah masuk dalam kategori baik, kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 87,27% masuk dalam kategori sangat baik dan mengalami peningkatan sebanyak 16,37%.

Hasil pembelajaran menulis paragraf argumentasi menggunakan model Kooperatif Tipe Concept Sentence meningkat disetiap siklusnya. Hasil pada siklus 1 jumlah siswa tuntas mencapai 8 orang (26,6%) dan siswa tidak tuntas 22 orang (73,4%). Hasil siklus 2, jumlah siswa yang tuntas mencapai 23 siswa (76,6%) dan siswa tidak tuntas sebanyak 7 siswa (23,4%). Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran juga mengalami peningkatan. Persentase siswa baik pada siklus 1 61,86% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 76,51% dengan kategori baik sekali. Sikap siswa selama kegiatan pembelajaran juga mengalami peningkatan. Persentase siswa baik sekali dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 40,70% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 61,45%, persentase baik pada siklus 1 40,62% dan menurun pada siklus 2 menjadi 37,49%, persentase cukup pada siklus 1 18,74% dan menurun pada siklus 2 menjadi 3,12%. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2 siswa lebih baik dari pada siklus 1 dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri, Jafar. & Hafid, Anwar. 2011. *Evaluasi Pembelajaran dalam Konteks KTSP*. Bandung: Humanfora.
- Anggraini, Dian., Shaifuddin, M., & Sriyanto, M. Ismail. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Concept Sentence*. Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2012. *DasarDasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Purnama, Risma. 2014. *Cooperative Learning Implementasi dalam Perencanaan Pembelajaran*. Pontianak: STAIN Pontianak.
- Sumarni, Sri. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani
- Suyadi, 2012. *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Yunus, Mohamad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.